

Persiapan dan Posisi Ibu dalam Persalinan

Hasriani Saleng^{1*}, Dwi Ghita², Nurqalbi Sampara³

^{1,3} Universitas Megarezky Makassar

²Stikes Graha Edukasi Makassar,

ABSTRACT : Childbirth is a vulnerable period for a woman who experiences pregnancy in her life cycle. The labor process is prone to experiencing various complications, one of the things that is naturally felt by maternity is the comfort and well-being of her body in dealing with labor contractions so that a comfortable position is needed for the mother to face her delivery without complications. Mother's preparation in labor is by choosing a position in labor. There are several positions in the labor process, namely left tilt, right side lying, semi sitting/semi fowler, lithotomy, squatting, knee chest. The purpose of this service is to provide education for mothers in dealing with childbirth, it requires preparation and knowledge related to the ideal position in childbirth that is safe, comfortable and healthy for mothers and their babies. The method used in this counseling is a demonstration of the delivery position. Based on the results of the activity, 15 pregnant women in the workarea of the Pattingalloang Public Health Center participated in the counseling activities.

Keywords: Labor, Position, Preparation

ABSTRAK : Persalinan merupakan periode rentan seorang Wanita yang mengalami kehamilan dalam siklus kehidupannya. Proses persalinan rentan mengalami berbagai penyulit, salah satu hal yang secara alamiah dirasakan oleh ibu bersalin yaitu kenyamanan dan kesejahteraan tubuhnya dalam menghadapi kontraksi persalinan sehingga dibutuhkan posisi yang nyaman bagi ibu agar menghadapi persalinannya dengan nyaman tanpa penyulit. Persiapan ibu dalam persalinan yakni dengan memilih posisi dalam persalinan. Posisi dalam proses persalinan ada beberapa yaitu miring kiri, miring kanan (*side lying*), *semi sitting/semi fowler*, litotomi, *squatting*, *knee chest*. Tujuan pengabdian ini dilakukan untuk memberikan edukasi bagi ibu dalam menghadapi persalinan dibutuhkan persiapan dan pengetahuan terkait dengan posisi yang ideal dalam persalinan yang aman, nyaman dan sehat bagi ibu dan bayinya. Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah demonstrasi tentang posisi persalinan. Berdasarkan hasil kegiatan didapatkan 15 ibu hamil di wilayah kerja puskesmas pattingalloang yang ikut dalam kegiatan penyuluhan.

Kata Kunci: Persalinan, Posisi, Persiapan

Submitted: 06-06-2022; Revised: 16-06-2022; Accepted:25-06-2022

Corresponding Author [:hasriani.asni863@gmail.com](mailto:hasriani.asni863@gmail.com)

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Angka kematian ibu menjadi salah satu target ke-tiga Sustainable Development Goals (SDGs) yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang pada seluruh kelompok usia. Menurut data profil kesehatan dinas kesehatan provinsi Sulawesi selatan tahun 2020 86/100.000 KH. Berdasarkan Rekapitulasi Data Kabupaten/Kota menunjukkan jumlah kasus kematian ibu di Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2020 sebanyak 133 kasus dan mengalami penurunan sebanyak 11 kasus dari tahun sebelumnya (tahun 2019 = 144 kasus) (Profil Dinkes Provinsi Sulawesi selatan, 2020). Persalinan merupakan tahapan alamiah yang dialami oleh seorang wanita dimana hasil konsepsi melalui fase pengeluaran dari dalam rahim. Usia kehamilan yang aterm (38 - 40 minggu) dimana janin sudah siap untuk hidup di luar rahim ibu (Sari, 2021). Persalinan tidak terlepas dari berbagai penyulit, beberapa diantaranya yakni partus lama, distosia bahu (Anggraini, 2020).

Kala II persalinan merupakan suatu tahap yang terjadi kelahiran tidak boleh melampaui 2 jam pada kasus kehamilan primigravida dan 1 jam pada multipara. Jika terjadi lebih dari 2 jam maka terjadi Partus lama dan berdampak buruk baik pada ibu maupun pada janin. Pada ibu, partus lama menimbulkan efek berbahaya diantaranya terdapat kenaikan pada insiden atonia uteri, laserasi, perdarahan, infeksi intrapartum, rupture uteri, kelelahan pada ibu dan syok, sedangkan pada janin dapat menyebabkan asfiksia, kaput suksedaneum, molase kepala janin, cedera akibat tindakan ekstraksi dan pecahnya ketuban lama sebelum kelahiran dapat mengakibatkan terinfeksi cairan ketuban dan selanjutnya dapat membawa infeksi paru-paru dan infeksi sistemik pada janin (Veronica, 2020).

Kenyamanan adalah hal tertinggi yang diperhatikan oleh wanita, tetapi karena tidak mudah menjamin kenyamanan pada kala ini maka posisi yang meminimalkan ketidaknyamanan dan meningkatkan usaha ibu untuk mengejan dapat diterima. Posisi dorsal untuk melahirkan tidak direkomendasikan karena selain fakta bahwa mengejan menjadi "sulit", posisi ini menyebabkan kompresi pada vena kava ibu sehingga kemungkinan akan menyebabkan hipoksia janin (Rahajeng Siti Nur Rahmawati, 2019). Asuhan sayang ibu memiliki peran strategis untuk mengurangi stress

edukasi tentang persiapan apa saja yang harus dimiliki dan kecemasan pada saat persalinan. Salah satu implementasi dari program sayang ibu adalah menganjurkan beberapa posisi selama persalinan dan kelahiran bayi. (Alasan kami dalam memilih tempersiapan dan posisi dalam persalinan Lestari, 2019).

sebagai bahan untuk dilakukannya pengabdian masyarakat di wilayah puskesmas pattingalloang agar ibu hamil mendapatkan dan posisi yang nyaman untuk dilakukan pada inpartu nantinya. Disamping itu hal ini diharapkan dapat menekan angka kesakitan pada ibu dan bayinya sehingga dapat melahirkan secara nyaman dan aman. Dan juga dapat menekan terjadinya gangguan serta penyulit pada proses persalinan ibu. Media dan alat yang disediakan berupa : speaker, mikrofon, peraga, leaflet. Metode yang digunakan adalah demonstrasi dan tanya jawab atau evaluasi mengenai persiapan dan posisi persalinan.

PELAKSANAAN DAN METODE

Tahapan persiapan dari kegiatan ini adalah pembuatan perencanaan, Tahapan persiapan dari kegiatan ini adalah pembuatan perencanaan, persiapan penyajian dalam bentuk pengumpulan data, dan tempat serta alat-alat lainnya disiapkan di puskesmas pattingallooan. Persiapan serta pengecekan sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 05 Mei 2021 sehingga kegiatan berjalan lancar. Metode yang digunakan pada penyuluhan atau kegiatan ini yaitu dengan memberitahukan kepada masyarakat wilayah puskesmas pattingallooan. Setting tempat sudah sesuai perencanaan yaitu di ruang aula puskesmas pattingallooan dan perlengkapan yang akan digunakan sudah tersedia seperti speaker, mikrofon dan alat peraga.

Pelaksanaan kegiatan tanggal 06 Mei 2021 mulai pukul 09.00 11.00 WITA Sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan dengan jumlah peserta khusus ibu hamil trimester III sebanyak 15 orang. tersebut berupa penyuluhan tentang persiapan dan posisi persalinan, setelah itu peserta diberikan waktu untuk bertanya kemudian dibagikan kuisisioner untuk mengukur pengetahuan tentang persiapan dan posisi persalinan. Media dan alat yang disediakan berupa : speaker, mikrofon, musik, peraga. Metode yang digunakan adalah demonstrasi dan tanya jawab atau evaluasi mengenai persiapan dan posisi persalinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil evaluasi pengetahuan ibu hamil tentang persiapan dan posisi dalam persalinan dari 15 ibu hamil 13 ibu peserta penyuluhan berhasil mengetahui dan memahami terkait materi penyuluhan yang dilakukan di puskesmas pattingallooan



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan penyuluhan kegiatan penyuluhan



Gambar 2. Dokumentasi

Dengan adanya persiapan dan posisi persalinan dijadikan sebagai topik dalam penyuluhan ibu hamil secara dini dapat mempersiapkan diri baik secara fisik maupun psikologi. Ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan menjadi salah satu faktor penyebab tingginya AKI. Pada waktu persalinan jika

ditemukan adanya komplikasi obstetri dan ibu tidak mengerti tentang persiapan yang dibutuhkan menjelang persalinan, maka ibu tidak mendapatkan pelayanan yang sesuai dan tepat waktu sehingga terjadi tiga keterlambatan dalam rujukan, yaitu yang pertama adalah keterlambatan dalam pengambilan keputusan untuk merujuk, karena ketidakmampuan ibu/ keluarga untuk mengenali tanda bahaya, ketidaktahuan kemana mencari pertolongan, faktor budaya, keputusan tergantung pada suami, ketakutan akan biaya yang perlu dibayar untuk transportasi dan perawatan dirumah sakit, serta ketidakpercayaan akan kualitas pelayanan kesehatan, yang kedua adalah keterlambatan dalam mencapai fasilitas kesehatan, dipengaruhi oleh jarak, ketersediaan dan efisiensi sarana transportasi serta biaya, yang ketiga adalah keterlambatan dalam memperoleh pertolongan difasilitas kesehatan, dipengaruhi oleh jumlah dan keterampilan tenaga kesehatan, ketersediaan alat, obat, tranfusi darah dan bahan habis pakai, manajemen serta kondisi fasilitas kesehatan (Octasila, 2019).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi bahkan mencegah terjadinya kematian adalah melakukan persiapan persalinan. Ibu hamil diharapkan dapat mempersiapkan persalinannya dengan aman. Persiapan persalinan dapat dilakukan pada trimester III kehamilan (Konga Naha, 2018). Kehamilan trimester III sering kali disebut periode menunggu dan waspada karena ibu sudah merasa tidak sabar menunggu kelahiran bayinya dan mulai khawatir dengan diri dan bayinya pada saat melahirkan. Pada saat itu juga merupakan saat persiapan aktif untuk menunggu kelahiran bayi dan menjadi orang tua (Naha, 2018). Persiapan persalinan merupakan bagian terpenting dari proses persalinan yang ditujukan untuk meningkatkan kesehatan optimal menjelang persalinan dan segera dapat memberikan laktasi (Samosir, 2019).

Persiapan persalinan meliputi persiapan fisik, psikologis dan materi. Persiapan fisik merupakan persiapan yang berhubungan dengan aspek persiapan tubuh untuk mempermudah persalinan dan laktasi, persiapan psikologis adalah persiapan yang berhubungan dengan ketahanan mental terhadap rasa takut dan kecemasan serta aspek kognitif tentang persalinan sedangkan persiapan materi merupakan persiapan ibu dan keluarga untuk mendukung kelancaran persalinan dari aspek finansial (Nurmala Dewi, 2020).

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam kegiatan ini 15 ibu hamil menjadi peserta kegiatan penyuluhan persiapan dan posisi ibu dalam persalinan dengan antusias dan bersemangat. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini menjadi salah satu sarana penyampaian informasi kepada masyarakat dan petugas kesehatan sehingga bisa diterapkan baik dilingkungan sendiri maupun masyarakat pada umumnya

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada: Kampus Universitas Megarezky khususnya Yayasan yang telah mendukung kami sehingga penyuluhan ini dapat berjalan dengan baik. Kepala LPPM Universitas Megarezky, Kepala puskesmas dan bidan, semua responden beserta

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S. (2020). Kejadian Penyulit Persalinan pada Ibu di Klinik Pratama Kusmahati Dua Mojolaban Sukoharjo. 176-182.
- Konga Naha, M. (2018). Proseding Seminar dan Pembekalan Intensive Uji Kompetensi AIPNI Regional VIII 23-24 Februari. 56.
- Lestari, Y. D. (2019). Efektifitas Pemberian Posisi Miring Kiri Dan Setengah Duduk Terhadap Kemajuan Persalinan Kala Satu Fase Aktif Dilatasi Maksimal Pada Primigravida.
- Martini, T. (2019). Perbedaan Posisi Miring dengan Posisi Setengah Duduk Terhadap Kemajuan Persalinan Kala II Pada Multipara di Puskesmas Balaraja Tahun 2019. 361-365.
- Naha, M. K. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Persalinan dengan Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Trimester III di Puskesmas Umbulharjo 1.
- Nurmala Dewi *1, R. N. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persiapan Ibu Hamil Trimester . *Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol. 3 No. 1 April 2017* .
- Nurmala Dewi, R. N. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persiapan Ibu Hamil Trimester III
- Octasila, R. (2019). Koreasi Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Sikap Persiapan Persalinan Di Puskesmas Tigaraksa Juni 2019.
- Rahajeng Siti Nur Rahmawati, I. T. (2019). Pengaruh Posisi Merangkak Terhadap Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Primigravida Di Bps Ny.Endang Sumaningdyah Kota Kediri Rahajeng Siti Nur Rahmawati, Ira Titisari, Susanti Pratamaningtyas. 66-71.
- Samosir, N. (2019). Persiapan Perawatan Persalinan Ibu Primipara Dan Multipara.
- Sari, Y. (2021). Perbedaan posisi miring dan posisi litotomi pada lama persalinan kala II multigravida. 69-76.
- selatan, D. P. (2020). Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan.

- Veronica, S. y. (2020). Perbedaan Posisi Miring Dan Setengah Duduk Pada Ibu Bersalin Terhadap Percepatan Persalinan Kala II. 122-126.
- Wardanis, M. (2019). Perbedaan Posisi Persalinan Mc Robert Dan Posisi Lithotomi Modifikasi Lateral Terhadap Lama Persalinan Kala Ii Pada Ibu Primigravida Di Klinik Swasta Kota Pekanbaru Tahun 2019. 101-106.